



PROSIDING

SENDIMAS 2020

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

“Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”

Vol. 5 No. 1 Tahun 2020
p-ISSN: 2541-559X
e-ISSN: 2541-3805

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 17 September 2020

Co-Host





PROSIDING SENDIMAS 2020

(SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

***"Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan
Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal"***

Diselenggarakan di Yogyakarta pada 17 September 2020

PROSIDING SENDIMAS 2020

Komite Program:

Dr. Rogatianus Maryatmo, MA.
Clara Hetty Primasari, ST., M.Cs.
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.
Dr. Amos Setiadi, ST., MT.
Aloysius Bagas Pradipta Irianto, S.Kom.,M.Eng
Gabriella Hanny Kusuma, SE., M. Sc

Editor:

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D.
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.
Elisabeth Tatia Pramajati, S.E.,MBA.
Meilani Kartikasari D, S.E.

Komite Pelaksana:

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D (UAJY, Yogyakarta)
Prof. Dr. Kris Herawan Timotius (UKRIDA, Jakarta)
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. (UKDW, Yogyakarta)
Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si., M.Kes., PA(K) (Universitas Kristen Maranatha, Bandung)
Dr. Berta Bakti Retnawati, MSi (Universitas Katholik Soegijapranata, Semarang)

Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Tuhan karena atas berkat dan rahmat Nya, Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENDIMAS) tahun 2020 dapat terlaksana dengan baik. SENDIMAS digagas oleh lima perguruan tinggi di Indonesia yaitu Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Krida Wacana, dan Universitas Katolik Soegijapranata untuk mewadahi publikasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. SENDIMAS diselenggarakan secara estafet di lima perguruan tinggi, dan tahun 2020 ini Universitas Atma Jaya Yogyakarta menjadi tuan rumah SENDIMAS 2020.

SENDIMAS adalah kegiatan yang dapat menjadi sarana desiminasi pengabdian dari seluruh civitas akademika berbagai disiplin ilmu tentang berbagai macam inovasi dan solusi-solusi dalam berbagai persoalan dalam masyarakat. SENDIMAS 2020 diharapkan agar dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi masyarakat secara luas. Kegiatan Hal ini tercermin dalam tema kali ini, yaitu “Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”. SENDIMAS 2020 diikuti oleh 116 presenter yang telah melalui tahap review dan dinyatakan lolos untuk diseminarkan. Diselenggarakan secara daring melalui media Zoom dan diikuti oleh 130 peserta. Presenter kali ini berasal dari STIK Sint Carolus, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Brawijaya, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Krida Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Satya Wacana, dan Universitas Lampung.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada Narasumber, para presenter, dan para peserta yang telah berkenan untuk turut serta mensukseskan SENDIMAS 2020. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Panitia Penyelenggara yang telah bekerja dengan sebaik mungkin agar Webminar SENDIMAS 2020 dapat dilaksanakan dengan baik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan selamat pada semua pihak yang berpartisipasi dalam SENDIMAS 2020, Salam sejahtera dan salam sehat.

Yogyakarta, 01 Oktober 2020



Prof. Ir. Suyoto., M.Sc., Ph.D

Ketua LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta

DAFTAR ISI

1	Penataan Kawasan Wisata Pucunggrowong Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	halaman1 - 4
2	Penataan Kawasan Wisata Embung Pule Desa Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul	halaman 5 - 7
3	Pembekalan Kewirausahaan “Digital Marketing” Bagi Siswa- Siswi Kelas XII MIPA dan IPS di SMAK 2 BPK PENABUR JAKARTA	halaman 8 - 11
4	Implementasi Nilai Kepedulian Melalui Pameran Virtual Untuk Penanggulangan Wabah Pandemi C-19 di Era New Normal	halaman 12 - 17
5	Pelatihan Pengolahan Ketela Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Kepada Pegawai Cleaning Service di Universitas Katolik Soegijapranata	halaman 18 - 21
6	Adaptasi Pendampingan Teknik Membuat Media Alternatif Baru di Era New Normal	halaman 22 - 26
7	Peningkatan Profesionalitas Literasi Digital Guru Penabur Memasuki Era Industri 4.0	halaman 27 - 31
8	Penyuluhan dan Desain Alat Bantu di UKM Tahu Semanan di masa New Normal	halaman 32 - 35
9	Pelatihan Pembuatan Antiseptik Herbal untuk Ibu-ibu PKK di Tanjung Duren Selatan	halaman 36 - 39
10	Pandemi Covid-19 dan Pasca Pandemi dalam Pendidikan	halaman 40 - 42
11	Pemberdayaan Kader Paliatif Dalam Pelayanan Kesehatan Kanker Melalui Pelatihan Dan Pendampingan	halaman 43 - 46
12	Pembentukan dan Pembinaan Paguyuban Orangtua Peduli Stunting di Dusun Wonoroto, Gadingsari, Sanden, Bantul	halaman 47 - 50
13	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Masyarakat Desa Munggur Wetan, Sidorejo, Ponjong, Gunung Kidul, Yogyakarta	halaman 51 - 54
14	Pembuatan Materi Pembelajaran Kewarganegaraan untuk Siswa SD Padukuhan Ngaran 2, Kulonprogo	halaman 55 - 57
15	Pembuatan Materi Penyuluhan Pemasaran Online untuk Masyarakat Padukuhan Payak, Gunungkidul	halaman 58 - 60
16	Pembuatan Materi Buku Ajar Taman Kanak-Kanak Pedukuhan Munggur Wetan, Gunung Kidul dan Pedukuhan Puyang, Kulon Progo	halaman 61-63
17	Pelatihan Fermentasi Yoghurt dari Susu Kambing Etawa	halaman 64 - 67
18	Pembuatan Pedoman Tanggap Bencana Bagi Warga Padukuhan Surubendo	halaman 68 - 71
19	Pengenalan Konsep Bangunan Tahan Gempa Melalui Kompetisi Rancang Bangun Menara Air Tahan Gempa	halaman 72 - 76
20	Pendampingan Penyusunan Kurikulum TIK di SMA Budya Wacana	halaman 77 - 81

21	Pelatihan Pembuatan Dendeng Ikan Belanak (Mulletts) Di Dusun Lempong Pucung, Desa Ujung Alang, Kecamatan Kampung Laut, Cilacap - Jawa Tengah.	halaman 82 - 85
22	Bimbingan Matematika dengan bantuan teknologi informasi pada anak anak SD dengan Lembaga mika asih Bandung	halaman 86 - 89
23	Peningkatan daya saing di era normal baru bagi pengusaha mi di Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	halaman 90 - 93
24	Peningkatan kualitas, inovasi, dan pemasaran produk bagi pengusaha industri kecil menengah di Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur	halaman 94 - 97
25	Perwujudan Service Excellence Dengan Pendekatan Perilaku Konsumen Indonesia Pada Perusahaan Mitra Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala Surabaya	halaman 98 - 101
26	Podcast Sebagai Media Informasi Pangan	halaman 102 - 105
27	Pendampingan Penyusunan Master Plan Kawasan Wisata Bukit Tompak, Srimulyo, Piyungan, Bantul	halaman 106 - 109
28	Efektivitas Pelatihan “Strategi Lolos Wawancara Kerja Behavioral Event Interview” Pada Mahasiswa	halaman 110 - 113
29	Implementasi UAV 3D Mapping untuk Rekonstruksi Pasca Bencana Cagar Budaya Vihara Satya Budhi di Bandung	halaman 114 - 117
30	Proses Instalasi, Desain Tata Letak Dan Sistem Informasi Kuntansi Untuk Usaha Air Minum Di Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kertajaya, Cianjur	halaman 118 - 122
31	Perancangan Perahu Tenaga Surya untuk Wisata Perahu di Waduk Jatibarang	halaman 123 - 127
32	Pelatihan Pembuatan Clay Stamp untuk Clay Stamping Bagi Guru dan Siswa SMPK Trimulia HITS secara luring maupun daring	halaman 128 - 131
33	Pelatihan Membuat Kalung Etnik yang berkualitas sebagai ide bisnis di GKI jalan Guntur 13 Bandung	halaman 132 - 134
34	Workshop Pembuatan Wayang 2D Bagi Guru Sekolah Minggu Gereja Kristen Pasundan	halaman 135 - 138
35	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pura “Widya Dharma”, Dero, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Berdasarkan PSAK 45	halaman 139 - 142
36	Pelatihan Aplikasi Inventory Management System Berbasis Sistem Operasi Android pada E-Commerce	halaman 143 - 145
37	Village Branding: Pembuatan Master Plan Ikonisasi Dan Brand Pariwisata Di Desa Wisata Tinalah	halaman 146 - 149
38	Penyusunan Masterplan Bendung Tegal, Desa Kebon Agung, Imogiri, Bantul: Salah Satu Bentuk Pendampingan Desa Wisata	halaman 150 - 154
39	Strategi Pengembangan Desa Tertinggal Dengan Kegiatan Abdimas Berkelanjutan Di Desa Curah Cottok, Kec. Kapongan., Kab. Situbondo, Jawa Timur	halaman 155 -160
40	Ukrida Mengajar dalam Rangka Menyukkseskan Jam Belajar Malam (JBM) di Kelurahan Tanjung Duren Utara Jakarta Barat	halaman 161 - 163

41	Pendampingan Peningkatan Kualitas Produk Olahan Pangan Kelompok Wanita Tani Ngupoyo Boga	halaman 164 - 166
42	PKM Psikoedukasi Membangun Komunikasi Positif Di Tengah Keluarga Pada Masa Pandemi	halaman 167 - 171
43	Pembangunan Website Dusun Srumbung Gunung dan Pelatihan Administrator Website: Solusi Promosi Era Kenormalan Baru	halaman 172 - 176
44	Diseminasi Sistem Pemetaan Lahan Pertanian pada Kelompok Tani di BPP Pandak, Bantul	halaman 177 - 181
45	Pendidikan kesehatan berbasis Self-care untuk pasien Diabetes	halaman 182 - 185
46	Peningkatan Kapasitas Masyarakat dalam Bercocok Tanam dengan Hidroponik Sistem Sumbu (Wick System) di Dusun Kalibondol Sentolo	halaman 186 - 190
47	Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Google Meet dalam Pelaksanaan Doa Rosario Online	halaman 191 - 195
48	Rancangan Studi Kelayakan Bisnis dan Training Siklus Akuntansi BUMDes Rancabango, Garut	halaman 196 - 199
49	Menilik Potensi Pasar Kaponan sebagai Pasar Wisata	halaman 200 - 204
50	Perguruan Tinggi Sebagai “Creative Hub”: Model Dan Praktik Dalam Proses Pewarisan Kreatif	halaman 205 - 207
51	Masa New Normal: Wisata Perahu di Waduk Jatibarang Kandri Kota Semarang	halaman 208 - 212
52	Pelatihan Menulis Opini secara Online bagi Umat Katolik Indonesia dalam rangka Hari Komunikasi Sosial se-Dunia ke-54	halaman 213 - 216
53	Penerapan Teknologi Melalui Video Edukasi Pembuatan Lubang Biopori Jumbo di Kelurahan Pandeyan Yogyakarta	halaman 217 - 220
54	Pengelolaan Risiko Bisnis bagi Wirausaha Muda	halaman 221 - 223
55	Perencanaan Bendung Danau Asem Besar Desa Asem Besar, Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang, Propinsi Kalimantan Barat	halaman 224 - 227
56	Pendeteksian Sisa Kekuatan Kayu Rumah Penduduk Desa Sibanggor Julu, Puncak Sorik Marapi, Sumatera Utara	halaman 228 - 231
57	LOKATINA 2019: Mengasah Kepekaan Terhadap Keanekaragaman Hayati Nusantara dan Meningkatkan Motivasi Menulis Ilmiah bagi Siswa SMA/SMK/ sederajat	halaman 232 - 238
58	Biocharity: Bioteknologi UKDW Berbagi di Masa Pandemi	halaman 239 - 242
59	EDUKASI PENCEGAHAN DBD MELALUI PELATIHAN SISMANIK DI SDS TARUNA BANGSA SENTRA TAHU SEMANAN	halaman 243 - 245
60	Sosialisasi dan Penerapan PHBS untuk Pencegahan Covid-19 dengan Rajin Mencuci Tangan di Dukuh Karang Wetan, Desa Salamrejo, Kecamatan Sentolo	halaman 246 - 248
61	Pembekalan Teknologi AI melalui Metode Demonstrasi dan Eksperimen secara Daring bagi siswa SMA “X” di kota Bandung	halaman 249 - 252

62	PKM Penguatan Manajemen & Pengurusan Ijin Usaha Kelompok Salak Olahan Sorowangsan Girikerto Turi Sleman DIY	halaman 253 - 256
63	Pengaplikasian Sistem Warta Gereja, Bank Sampah dan Data Umat di Paroki Santa Maria Assumpta Klaten	halaman 257 - 260
64	Upaya Mewujudkan Peradilan Yang Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas	halaman 261 - 264
65	Pengembangan Masyarakat yang Mandiri Berkelanjutan melalui Budidaya dan Olahan Jamur Di Dusun Demangan Argodadi Sedayu Bantul	halaman 265 - 267
66	Pelatihan Pengolahan Jambu Biji Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Pada Ibu Rumah Tangga Desa Getasblawong Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal	halaman 268 - 271
67	Okara Probiotik sebagai Alternatif Pemanfaatan Limbah Tahu di Sentra Tahu Semanan, Kali Deres	halaman 272 - 274
68	Peningkatan Kualitas Riset Siswa dan Guru SMAN I Jetis dan SMAN 2 Bantul beserta Sekolah Imbasnya	halaman 275 - 278
69	Pelatihan Kader Posyandu Lansia Dusun Kalisentul, Banjarharjo, Kalibawang, Kulonprogo	halaman 279 - 282
70	Workshop dan Lomba Upcycle Daring	halaman 283 - 285
71	Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Calon Keluarga Baru Pada Bina Pra Nikah di GKI Agus Salim Bekasi	halaman 286 - 290
72	Peningkatan Pemahaman tentang Mismatch Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir	halaman 291 - 294
73	Aplikasi Penyelamatan Pendaki pada Situasi Darurat bagi Radio Antar Penduduk Indonesia	halaman 295 - 297
74	Pengembangan Kecakapan Komunikasi Digital pada Generasi Muda	halaman 298 - 301
75	Pelatihan Aplikasi Lessonwriter dan Quizizz Bagi Guru – Guru Sekolah Kristen Kalam Kudus Jakarta	halaman 302 - 305
76	Peluang Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan Pada Pengembangan Kampung Berbasis Masterplan Di Kota Yogyakarta	halaman 306 - 311
77	Strategi Intervensi Keperawatan Komunitas Selama Pandemi Covid 19 Bagi Agregat Dewasa	halaman 312 - 316
78	Pembuatan Video Promosi Berbahasa Inggris Desa Wisata Purwosari & Jatimulyo	halaman 317 - 320
79	Teknologi Tepat Guna Alat Pamarut dan Pemeras Santan Kelapa bagi Pengrajin Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) di Desa Dakiring Madura	halaman 321 - 324
80	Pelatihan Pemanfaatan Energi Alternatif Arang Briket dari Sampah Organik bagi Para Fasilitator Lingkungan Se-Kotamadya Surabaya	halaman 325 - 328
81	Mematuhi Protokol Kesehatan Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru	halaman 329 - 331

82	Character Building Berbasis Positive emotions Sebagai Dasar Pembentukan Soft skill Persiapan Masuk Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir	halaman 332 - 335
83	Pemberdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah Kelurahan Bausasran Menuju Kampung Mandiri Pangan dan Ekowisata Perkotaan	halaman 336 - 338
84	Pelatihan Ketrampilan Sulam Pita Dan Pendampingan Pada Paguyuban Ibu-Ibu Kreatif Pudak Payung	halaman 339 - 342
85	Pembelajaran Jarak Jauh Memanfaatkan Radio Komunitas	halaman 343 - 345
86	Peningkatan Profesionalitas Guru Dengan Pelatihan Pembuatan Konten Video Pembelajaran	halaman 346 - 350
87	Perempuan Produktif dalam Kegiatan Regrow di RW 15 Kelurahan Tanjung Mas Semarang	halaman 351 - 355
88	Pengadaan WIFI Bagi Anak-Anak Sekolah di RT 49 RW 11 Badran Yogyakarta untuk Mendukung Cara Belajar Daring dan Sosialisasi Program Gerakan PANDAI	halaman 356 - 359
89	Model Pemberdayaan Masyarakat pada Pelaksanaan Kegiatan KKN di masa Pandemi	halaman 360 - 363
90	Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat sebagai Minuman Instan di Desa Asam Besar dan Pongatan Raya, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat	halaman 364 - 367
91	Rancangan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Kontraktor Kelas Kecil	halaman 368 - 371
92	Metode Penyusunan Masterplan Kampung Purbonegaran dalam masa Pandemi COVID-19	halaman 372 - 376
93	Pembuatan Pupuk Cair dari Urine Sebagai Pendukung Terwujudnya Program Kampung Sayur di Kampung Kota Yogyakarta	halaman 377 - 380
94	Pemberdayaan Masyarakat Dengan Model Pembelajaran Service - Learning untuk Perancangan Kawasan Wisata di Wates, Kulonprogo	halaman 381 - 385
95	Pendampingan Workshop Ketukangan dan Keterampilan Bambu Komunitas Tracking Terbit Menoreh	halaman 286 - 289
96	PKM Peningkatan Nilai Tambah Kerang Hijau melalui Pengolahan, Pengemasan dan Pemasaran di Blok Empang, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara	halaman 390 - 393
97	Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan 'Bakul Cilik (UKM)' di Kevikepan DIY	halaman 394 - 397
98	Usulan Pembelajaran Daring secara Ekonomis dengan Pemanfaatan Telepon Selular	halaman 398 - 400
99	Pembuatan Video sebagai Media Pembelajaran Membuat Batik	halaman 401 - 404
100	Konsep dan Layout Desain Interior Museum Kebudayaan Tionghoa Indonesia Yayasan Dana Sosial Priangan di Bandung	halaman 405 - 409
101	Inovasi dan Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat di Era Adaptasi Kebiasaan Baru	halaman 410 - 413

102	Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kampus: Analisis Switching Behavior Melalui Model Service Quality (Pilot Project Pendampingan Tempat Kos X)	halaman 414 - 417
103	Perluasan Pemasaran Produk Paguyuban Usaha Kecil di Klebakan, Salamrejo Melalui E-Commerce	halaman 418 - 423
104	Pembimbingan dalam Implementasi Kurikulum Informatika bagi Guru-Guru SMP di Yogyakarta	halaman 424 - 427
105	Pengembangan Sentra Pertanian Perkotaan (urban farming) melalui Program Pembuatan Masterplan	halaman 428 - 432
106	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Bamboopreneurship	halaman 433 - 437
107	Pemberdayaan Masyarakat Dengan Melibatkan Jejaring “Maps” Untuk Mencegah Maraknya Pernikahan Anak	halaman 438 - 440
108	Pelatihan Kepemimpinan: Kerja Tim Untuk Tim Penggerak Pemberdayaan Keluarga (Pkk), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm), Karang Taruna Dan Pegawai Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Bandung	halaman 441 - 443
109	Pendampingan Kewirausahaan bagi para Guru di Sekolah Dhammasavana di Jakarta Barat	halaman 444 -446
110	Desain Pemanfaatan Potensi Mata Air Bagi Masyarakat di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang	halaman 447 - 450
111	Pengembangan Program Extensive & Fun Reading di SMP Sanjaya Girimulyo	halaman 451 - 454
112	Pembuatan Materi Penyuluhan Pengelolaan Sampah untuk Masyarakat Padukuhan Ngaran 2, Kulonprogo	halaman 455 - 457
113	PKM Kelompok Petani Organik di Desa Sendangsari, Kecamatan Pajang, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta	halaman 458 - 462
114	Literasi Informasi Kesehatan Pasien Kanker	halaman 463 - 465
115	Gerakan Literasi Digital Microsoft Excel untuk Meningkatkan Kemampuan Staf Dinas Perpustakaan JABAR secara Daring	halaman 466 - 469
116	Pelatihan Kepemimpinan Dengan Topik Kerja Tim Lanjutan Bagi Tim Penggerak Pemberdayaan Keluarga (PKK), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Karang Taruna dan Pegawai Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Bandung	halaman 470 - 474

PKM Psikoedukasi Membangun Komunikasi Positif di Tengah Keluarga pada Masa Pandemi

Rosida Tiurma Manurung¹
Prodi S-2 Magister Psikologi Sains
Universitas Kristen Maranatha
Bandung
rosidatm@gmail.com¹

Jane Savitri²
Prodi S-2 Magister Psikologi Sains
Universitas Kristen Maranatha
Bandung
janesavitri73@gmail.com²

Robert Oloan Rajagukguk³
Prodi S-2 Magister Psikologi Sains
Universitas Kristen Maranatha
Bandung
roberto_dlsu@yahoo.com³

Arimbi Apriliani⁴
Prodi S-2 Magister Psikologi Sains
Universitas Kristen Maranatha
Bandung
Aprilianiarimbi@gmail.com⁴

Raissa Azaria Arief⁵
Prodi S-2 Magister Psikologi Sains
Universitas Kristen Maranatha
Bandung
AzariaRaissa@gmail.com⁵

Abstrak--Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilakukan oleh Prodi Magister Psikologi Sains bertujuan agar orang tua sebagai peserta penyuluhan dapat memahami materi dari topik – topik yang dibawakan dalam psikoedukasi bertema Parenting Education on Marriage and Family, khususnya dapat memahami “Membangun Sikap Positif dalam Komunikasi Verbal Masa Pandemi” Era digital menduduki posisi tertinggi dalam penyebaran informasi semasa pandemi ini. Terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam penggunaan platform daring, media sosial daring, dan konektivitas teknologi digital. Setiap orang dapat mengakses informasi tanpa sekat waktu dan ruang. Data/informasi yang tidak benar/nonfaktual mampu memengaruhi pikiran seseorang. Perlu upaya untuk meningkatkan kecerdasan berbahasa. Perlu dibangun sikap positif dalam berkomunikasi verbal di media sosial. Keluarga merupakan kelompok primer untuk mendapat psikoedukasi. Diharapkan melalui ceramah/penyuluhan parenting, orang tua menjadi model, dapat melatih anak untuk mengembangkan segi kognitif, afektif, dan konatif, secara proaktif berkemauan untuk meningkatkan kualitas hidup berkeluarga, serta secara moral terbeban untuk mengedukasi anak untuk berkomunikasi verbal yang positif. Metode pelaksanaan PKM yang diterapkan adalah ceramah, diskusi, dan peran aktif masyarakat. Hasil yang diperoleh sampai makalah ini dibuat adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya psikoedukasi untuk membangun komunikasi verbal yang positif di tengah keluarga pada masa pandemi untuk meminimalkan kecemasan dan meningkatkan ketahanan keluarga dalam masa sulit. Simpulan yang diperoleh adalah pemahaman masyarakat tentang hal-hal mengenai komunikasi positif di tengah keluarga telah meningkat dengan rata-rata pemahaman sebesar 81,13%.

Kata Kunci: psikoedukasi, komunikasi positif, pandemi Covid-19, ketahanan keluarga

I. PENDAHULUAN

Anak merupakan individu yang berkembang dan bertumbuh secara unik dan memiliki berbagai tahapannya sendiri dalam menyikapi dan menghadapi hidup. Berbagai macam tawaran dari publik mempromosikan tentang pentingnya perkembangan melalui berbagai sarana seperti permainan, peran orang

tua–guru dan lingkungan untuk mendukung mereka secara optimal. Fadlillah (2012:35) bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi seorang anak, segala tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak akan mencontoh pada kedua orang tuanya [1]. Selain itu, orang tua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Orang tua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu dengan terus-menerus untuk mendorong, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik.

Pemberian iklim positif menjadi salah satu cara agar anak memiliki rasa aman dan nyaman untuk mengungkapkan diri dan berkembang – termasuk eksplorasi bakat dan minat. Salah satu usaha memberikan iklim positif tersebut adalah penerapan sikap positif secara verbal. Perkataan pujian dan teknik – teknik penyelesaian saat anak membuat kekeliruan menjadi salah satu cara mewujudkan hal positif secara verbal.

Perlunya informasi untuk mengetahui dan menerapkan sikap positif secara verbal menjadi salah satu cara untuk membantu anak dalam menghadapi dunia, berkembang dan menginjak tahap deindividuasi. Pemberian informasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia – khususnya dalam bidang pengasuhan dan keluarga. Berdasarkan uraian tersebut, Magister Psikologi Sains Universitas Kristen Maranatha mengadakan psikoedukasi (webinar) dengan judul “Parenting Education On Marriage and Family” yang salah satunya membahas tentang psikoedukasi membangun komunikasi positif di tengah keluarga pada masa pandemi.

Miller menyatakan bahwa komunikasi berarti informasi disampaikan dari satu tempat ke tempat lain [2]. Clevenger (dalam Littlejohn & Foss, 2009) berpendapat bahwa komunikasi adalah istilah yang berkaitan dengan semua proses berbagi informasi yang dinamis (sharing) [3]. Komunikasi positif merefleksikan psikologi positif yang dikemukakan oleh Seligman

(2014), yaitu studi tentang kebahagiaan, kekuatan, kebajikan, bagaimana membuat hidup lebih berharga [4]. Ramadhani dkk. dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Kejuruan dan Pendidikan Trilogi menjelaskan bahwa mereka melakukan penyuluhan kepada orang tua dan memperoleh hasil, yaitu peran orang tua pada anak generasi milenial tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi digital [5]. Orang tua harus melek teknologi.

Dengan peran orang tua untuk mendidik anaknya akan terjalin adanya kerja sama orang tua dalam menguatkan pendidikan karakter yang berkaitan dengan kuatnya nilai akhlak atau moral pada anak.

Dalam Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 6, No. 2, Edisi Juli-Desember 2016, Kusumawati mengatakan bahwa Komunikasi verbal dengan sifat-sifatnya merupakan sebuah bentuk komunikasi yang diantarai (mediated form of communication). Dalam arti kita mencoba mengambil simpulan terhadap makna apa yang diterapkan pada suatu pilihan kata. Kata-kata yang kita gunakan adalah abstraksi yang telah disepakati makna-nya, sehingga komunikasi verbal bersifat intensional dan harus 'dibagi' (shared) di antara orang-orang yang terlibat dalam tindak komunikasi. Sebaliknya, komunikasi nonverbal lebih alami, isi beroperasi sebagai norma dan perilaku yang didasarkan norma. [6]

Rakhmat (2018) mengatakan bahwa bahasa secara fungsional dan formal. Secara fungsional, bahasa diartikan sebagai alat yang dimiliki bersama untuk mengungkapkan gagasan. Ia menekankan dimiliki bersama, karena bahasa hanya dapat dipahami bila ada kesepakatan di antara anggota-anggota kelompok sosial untuk menggunakannya. Secara formal, bahasa diartikan sebagai semua kalimat yang terbayangkan, yang dapat dibuat menurut peraturan tata Bahasa [7].

Menurut Berkowitz (dalam Azwar, 2013)

- a. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan.
- b. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu.
- c. Sikap merupakan konsistensi dari komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif. [8]

Jadi, sikap adalah arah dan intensitas perasaan yang didasarkan atas hasil organisasi keyakinan, penalaran, pemahaman, dan penghayatan mengenai sesuatu yang relatif tetap serta memberi motivasi kepada individu tersebut untuk membuat respons secara positif atau negatif terhadap individu lain, objek. atau situasi.

II. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan penyuluhan yang berperspektif psikoedukasi ini, jumlah peserta mencapai 500 orang dengan berbagai latar belakang, dengan waktu pelaksanaan satu hari pada Sabtu, 11 Juli 2020 dengan durasi 3 jam 30 menit. yang akan diberikan dalam satu kali pertemuan psikoedukasi,

Sesi ini dibawakan selama 30 menit pemaparan materi yang kemudian dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab 30 menit yang bertujuan agar peserta mendapatkan pemahaman lebih tentang aplikasi materi sesuai dengan

kebutuhan peserta. Setelah kedua sesi berakhir, dilakukan penutupan dengan mengucapkan terima kasih pada peserta yang ikut serta dalam proses pelaksanaan Psikoedukasi dan moderator merangkum materi dan memilih satu peserta untuk mendapatkan insight dari peserta.

Kegiatan-kegiatan Pk Mini dilakukan dengan beberapa tahap/, yaitu sebagai berikut.

A. Tahap 1

Tahap 1 merupakan tahap persiapan. Persiapan dilakukan pada awal Juli sebagai rangkaian kegiatan seminar daring berseri yang diadakan selama tiga kali sesuai dengan jadwal yang tersedia. Persiapan meliputi pencarian narasumber berupa tema yang akan dibawakan, ketersediaan waktu dan penempatan tema serta jam sesi yang akan dibawakan oleh pemateri. Pada seminar daring yang ketiga ini, persiapan meliputi penjadwalan pemateri, persiapan laporan, teknis pelaksanaan dan publikasi. Gladi resik dilaksanakan pada sehari sebelum pelaksanaan meliputi teknis kegiatan, pengecekan alat (koneksi dan kapabilitas perangkat) serta perencanaan kegiatan berupa jobdesk dan pelaporan setelah acara. Pada hari kegiatan persiapan kembali dilakukan meliputi memasukkan panitia dan pemateri lebih dahulu ke ruang seminar daring. Seminar daring menggunakan platform Zoom dan Youtube bagi peserta yang menemui kendala dalam mengakses kelas atau sudah memenuhi kapasitas yang ditentukan. Pengecekan teknis kembali dilakukan diikuti dengan memberikan informasi kepada peserta melalui grup WA yang telah dibuat sebagai bukti pendaftaran peserta.

B. Tahap 2

Pada tahap dua, aktivitas psikoedukasi dimulai dengan moderator mengawali dengan pembukaan dengan memperkenalkan pembicara dan menjelaskan tujuan dari proses pelaksanaan Psikoedukasi. Psikoedukasi ini dibagi menjadi empat materi, salah satunya dengan topik "Membangun Sikap Positif dalam Komunikasi Verbal di Tengah Keluarga pada Masa Pandemi" Moderator mendeskripsikan aturan dan tata kelola penyuluhan psikoedukasi. Selanjutnya, disampaikan pula ucapan terima kasih kepada para peserta penyuluhan dan pihak terkait.

C. Tahap 3

Pada tahap ketiga, narasumber memaparkan materi penyuluhan "Membangun Sikap Positif dalam Komunikasi Verbal di Tengah Keluarga pada Masa Pandemi" dengan metode ceramah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya komunikasi verbal positif khususnya di media sosial yang didasari oleh konteks bahwa masyarakat tengah berada dalam masa pandemi yang sampai hari ini belum berakhir dan pandemi covid-19 berimplikasi terhadap berbagai aspek kehidupan.

D. Tahap 4

Pada tahap keempat, moderator mempersilakan peserta penyuluhan untuk bertanya, menanggapi, dan juga berbagi pengalaman tentang permasalahan dalam komunikasi verbal di tengah keluarga pada masa

pandemic. Tahap ini didesain dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan solusi yang terbaik untuk permasalahan peserta masing-masing.

E. Tahap 5

Tahap ini merupakan bagian akhir aktivitas pokok penyuluhan secara daring, yaitu tahap yang berisikan rangkuman, yaitu penegasan gagasan-gagasan penting dalam materi penyuluhan, ikhtisar, dan nilai edukasi yang menjadi pokok perhatian. Tujuan tahap ini adalah agar para peserta memperoleh pemahaman dan wawasan untuk kekayaan kelompok. Ditambah penerapan praktis, yaitu dengan hal-hal praktis yang dapat ditempuh para peserta untuk membangun komunikasi verbal yang positif di tengah keluarga.

F. Tahap 6

Pada tahap 6, bagian penutup, pembagian *link* kuesioner evaluasi PkM, penutupan kegiatan, dan foto bersama.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, kuantitatif, dan deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:7) metode deskriptif diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memaparkan data dengan menganalisis data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran yang jelas. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial [9]. Metode penelitian kuantitatif diolah dan dianalisis dengan statistik. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei di mana data akan diambil dari sampel yang telah ditentukan yaitu orang tua. Kemudian, data tersebut dipelajari dan diambil simpulan dari hubungan-hubungan antarvariabel yang relevan didalam proses penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2014), penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati [10].

III. DISKUSI

Pembukaan dimulai dengan penerimaan wewenang secara lisan dari pembawa acara kepada moderator. Moderator kemudian menyapa peserta dan menyapa pemateri. Promosi fakultas kembali dilakukan disusul dengan pembacaan aturan selama seminar daring mulai dari sesi pemaparan dan mengajukan pertanyaan. Materi yang diberikan adalah “Membangun Sikap Positif dalam Komunikasi Verbal Masa Pandemi” dengan pemateri Dr. Rosida T. Manurung, M. Hum. Papan materi meliputi pentingnya komunikasi positif dalam bentuk verbal. Selama pemaparan berlangsung, peserta cenderung tertib dalam ruang seminar daring seperti tidak menyalakan fasilitas berbicara, tidak keluar masuk saat sesi dan bercakap di luar tema menggunakan sistem. Pemaparan cenderung berlangsung lancar pada bagian awal namun mengalami keterlambatan suara pada platform dan terputus pada visual. Materi yang diberikan dikemas

dalam berbagai gambar dengan materi. Selama sesi diskusi, pertanyaan yang dilontarkan oleh partisipan mengacu pada tema sehingga dapat disaring oleh moderator dan dijawab langsung oleh pemateri. Sesi kemudian diisi oleh panitia, termasuk pengumuman terkait sertifikat oleh panitia. Acara diakhiri dengan foto bersama melalui aplikasi zoom yang telah disiapkan oleh panitia diakhiri dengan peserta meninggalkan ruangan seminar daring.

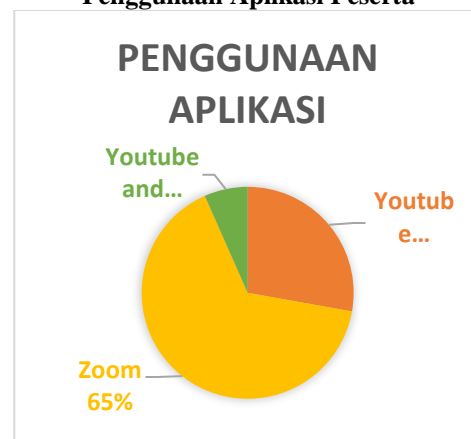
3.1. Aplikasi yang digunakan untuk mengikuti Webina Peserta

Pada saat pelaksanaan webinar kita menggunakan aplikasi Zoom, serta dilakukan siaran langsung melalui aplikasi Youtube. Berikut total peserta yang mengikuti webinar sesuai dengan penggunaan aplikasi adalah 302.

TABEL I. TABEL PENGGUNAAN APLIKASI PESERTA

No	Penggunaan Aplikasi	Jumlah Peserta	Persentase
1	Youtube	84	27,82%
2	Zoom	198	65,56%
3	Youtube and zoom	20	6,62%
TOTAL		302	100,00%

Diagram 1
Penggunaan Aplikasi Peserta



Dari seluruh hasil evaluasi didapatkan data seperti di atas, terlihat bahwa peserta terbanyak menggunakan aplikasi Zoom dalam mengikuti sesi webinar ini, yaitu sebanyak 198 orang atau 65,56%.

3.2 Webinar Memenuhi Kebutuhan Peserta

Dari hasil evaluasi, peserta diberikan pernyataan mengenai sejauhmana webinar ini sudah memenuhi kebutuhan peserta. Peserta menjawab dengan diberikan pilihan skala.

TABEL II. Tabel Evaluasi Webinar Bermanfaat Bagi Peserta

No	Penggunaan Aplikasi	Jumlah Peserta	Persentase
1	Tidak Bermanfaat	1	0,33%
2	Kurang Bermanfaat	-	0,00%
3	Bermanfaat	56	18,54%
4	Sangat Bermanfaat	245	81,13%
TOTAL		302	100,00%

Dari hasil evaluasi terdapat 245 atau 81,13% peserta menyatakan bahwa acara webinar ini sudah

“SANGAT BERMANFAAT” bagi peserta dengan judul yang dibawa yaitu “Membangun Sikap Positif dalam Komunikasi Verbal Masa Pandemi”

3.2. Hasil Ringkasan Evaluasi Peserta

Dalam evaluasi, peserta diminta untuk menuliskan ringkasan dalam satu kalimat pernyataan / deklaratif. Terkait dengan materi yang telah dibagikan, berikut jawaban dari peserta.

Dari 302 peserta, 235 peserta atau 77,83% peserta meringkas dalam satu kalimat sesi satu webinar yang berjudul “Membangun Sikap Positif Dalam Komunikasi Verbal Masa Pandemi” contoh beberapa ringkasan dari peserta :

- 1) Keluarga sebagai tempat perlindungan bagi seluruh anggota keluarga harus membangun rasa aman dan nyaman dan juga setiap keluarga membangun percaya diri melalui interaksi keterdidikan menyampaikan nilai, moral dan cara berkomunikasi yang sehat dan memastikan setiap anggota keluarga menjalankan etika dalam kehidupan bersosial, komunikasi adalah sarana efektif dalam melakukan berbagai kegiatan baik langsung maupun tidak langsung bahkan komunikasi yang berbentuk verbal dan nonverbal.
- 2) Terdapat dua jenis komunikasi, yaitu komunikasi verbal positif, dan komunikasi verbal negatif dimana hal tersebut dapat memengaruhi hubungan seseorang terutama di dalam masa pandemi dimana kita banyak berkumpul bersama keluarga dan di saat ini juga orang tua menjadi role model bagi anak dalam mengekspresikan emosi kepada anak sehingga orang tua harus menerapkan pola asuh dan pola didik secara tepat yaitu dengan mendampingi anak saat melakukan suatu hal sehingga dapat terbangun sikap positif antar anggota keluarga.
- 3) Membangun sikap positif dalam komunikasi verbal dapat dilakukan dengan membentuk komunikasi sehat dan kuat, mengolah kesabaran, menumbuhkan empati, mengembangkan keberminatan dan komitmen, mengapresiasi, dan fleksibilitas terhadap hal yang terjadi di sekitar.
- 4) Jadi dalam sesi ini dibahas tentang ayah dan ibu harus kerja sama dalam membagi tugas, misalnya, jika ibu sibuk, ayah memberi pengertian kepada anak dengan bahasa yang halus.
- 5) Komunikasi verbal positif dapat dilakukan dengan beberapa strategi seperti komunikasi kuat dan sehat, kesabaran, komitmen dan keberminatan, apresiasi dan fleksibilitas.

TABEL III. TABEL RINGKASAN SINGKAT EVALUASI PESERTA

No	Beberapa Ringkasan Peserta
1	Good
2	Bermanfaat
3	Materinya menarik
4	Komunikasi
5	Komunikasi Positif

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan materi, hasil, dan pembahasan diperoleh hasil sebagai berikut.

- 1) Jika kita mampu membangun sikap positif dan komunikasi verbal implikasinya dapat Mengurangi rasa stress, Memandang diri lebih positif dan Bahagia, Memperpanjang umur, Memberikan motivasi untuk hidup sehat, Membentuk dan menjaga hubungan baik antar individu. Menyampaikan pengetahuan /informasi yang factual, Mengubah sikap dan perilaku. Solusi untuk pemecahan masalah hubungan antar manusia, citra diri menjadi lebih baik, dan jalan menuju sukses
- 2) Pelaksanaan seminar daring ini sangat bermanfaat dan membuka wawasan peserta terkait peran orang tua, pola asuh anak dan bermanfaat terutama bagi para pemuda yang akan menikah, guru, dosen serta pasangan suami istri yang telah memiliki anak.
- 3) Seminar daring “Membangun Komunikasi Verbal Positif di Tengah Keluarga pada Masa Pandemi” diikuti oleh peserta dari berbagai usia dengan mayoritas usia pada rentang usia 16- 25 tahun. Seminar daring ini diikuti oleh peserta dari berbagai profesi dengan mayoritas peserta adalah guru dan dosen.



Gambar 1 Pelaksanaan PkM



UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Kristen Maranatha dan Dekan Fakultas Psikologi UK Maranatha yang telah memfasilitasi kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- [2] Miller, Katherine. 2009. *Organizational communication : approaches and processes 5th/ed*. Book. Wadsworth Cengage Learning.
- [3] Littlejohn, Stephen W dan Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.
- [4] Seligman, Martin. 2014. *Beyond Authentic Happiness*. Penerbit Kaifa.
- [5] Ramadhani dkk., "Pelatihan Keterampilan Guru SD dalam Pengolahan Sampah Menjadi Barang Ekonomi di Wilayah Kampung Perigi, Sawangan Depok", dalam Jurnal Trilogi JPM-IKP, Volume 2 Nomor 01 Tahun 2019.
- [6] Kusumawati, Tri Indah. "Komunikasi Verbal dan Nonverbal. Dalam Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 6, No. 2, Edisi Juli-Desember 2016.
- [7] Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2018.
- [8] Azwar, Saifuddin. *Sikap manusia: Teori dan Pengukurannya*, (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2013.
- [9] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- [1] Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya.